

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dan kecurangan akademik siswa.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 16 Jakarta Pusat yang. Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2013 sampai bulan Juli 2013.

#### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel X dan variabel Y yaitu *adversity quotient* dan kecurangan akademik siswa. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual<sup>38</sup>. Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat<sup>39</sup>.

---

<sup>38</sup> Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003. h. 56

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 59

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>40</sup>. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 16 Jakarta Pusat tahun akademik 2012/2013. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 16 Jakarta Pusat kelas XI Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2012-2013.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>41</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Propotional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih. *Propotional Sampling* adalah teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar<sup>42</sup>. Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>40</sup> Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2007). h. 61

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 62

<sup>42</sup> Suharsini Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 98

berjumlah 62 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap tiap kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Pengambilan Sampel dengan Teknik Acak Proporsional**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi Terjangkau</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
<b>XI AK 1</b>	38 Siswa	$38/76 \times 62 = 31$
<b>XI AK 2</b>	38 Siswa	$38/76 \times 62 = 31$
<b>Jumlah</b>	<b>76 Siswa</b>	<b>62 Siswa</b>

Sumber: Data Penelitian diolah tahun 2013

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kecurangan Akademik**

#### **a) Definisi Konseptual**

Kecurangan akademik merupakan segala bentuk cara atau trik yang dilakukan seseorang dan merupakan tindakan yang ilegal (dilarang) atau tidak terpuji dalam mencapai tujuan akademik tertentu.

#### **b) Definisi operasional**

Untuk mengukur variabel kecurangan akademik, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator kecurangan akademik yang meliputi menyalin jawaban dan pekerjaan orang lain, menggunakan materi dan catatan yang dilarang, memberikan izin kepada orang lain untuk menyalin atau melihat hasil pekerjaan, plagiarisme dan menerima informasi/jawaban dari orang lain saat tes

Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Terhadap Kecurangan Akademik**

No	Pilihan Jawaban	Poin
1	SL :Selalu	1
2	SR :Sering	2
3	KD :Kadang	3
4	JR :Jarang	4
5	TP : Tidak Pernah	5

**c) Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kecurangan akademik dalam memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel kecurangan akademik.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel kecurangan akademik dijabarkan dalam pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi kecurangan akademik berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kecurangan Akademik**

<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal Uji Coba</b>	<b>Drop</b>	<b>Butir Soal Setelah Uji coba</b>
Menyalin jawaban dan pekerjaan orang lain	1,2,3,4	-	1,2,3,4
Menggunakan materi dan catatan yang dilarang,	5,6,7,8,9,10, 11,12	-	5,6,7,8,9,10,11,12
Memberikan izin kepada orang lain untuk menyalin atau melihat hasil pekerjaan,	13,14,15,16, 17,18	-	13,14,15,16,17,18
Plagiarisme	19,20,21,22, 23,24	19,21	20,22,23,24
Menerima informasi/jawaban dari orang lain saat tes	25,26,27,28, 29,30		25,26,27,28,29,30

**d) Validitas Instrumen**

Berdasarkan perhitungan uji validitas instrumen variabel Y (kecurangan akademik) dengan  $r_{\text{tabel}}$  0,361 dan  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari 0,361 maka dinyatakan

2 butir soal yang drop dari 29 butir soal uji coba, sehingga 27 butir soal dinyatakan valid (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9, halaman 85).

Kemudian kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = varians total

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel Y (kecurangan akademik) dengan 27 butir soal yang valid dan varians total sebesar 382,6, maka dinyatakan reliabilitas instrumen yaitu sebesar 94% (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10, halaman 86).

## 2. *Adversity Quotient*

### a) Definisi Konseptual

*Adversity Quotient* dapat juga disimpulkan sebagai ketahanan fisik, mental, dan spritual untuk dapat menguasai dan menghadapi segala

tantanga, hambatan, dan permasalahan yang timbul agar seseorang mampu membuat kehidupannya menjadi berharga dan bertanggungjawab.

### **Definisi Operasional**

Untuk mengukur variabel *adversity quotient*, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator *adversity quotient* yang meliputi merasakan kendali, mengakui kesalahan, memikul tanggung jawab, mengaitkan dengan aspek kehidupan lain dan menganggap kesulitan dan penyebabnya hanya sementara.

Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Terhadap Adversity quotient**

No	Pilihan Jawaban	Poin
1	SL :Selalu	1
2	SR :Sering	2
3	KD :Kadang	3
4	JR :Jarang	4
5	TP : Tidak Pernah	5

### **c) Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *adversity quotient* memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel *adversity quotient*.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan subindikator dari variabel *adversity quotient* dijabarkan dalam 29 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi *adversity quotient* berikut ini:

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen *Adversity Quotient***

Variabel	Indikator	Butir soal uji coba	Butir soal Drop	Butir soal final
<i>Adversity Quotient</i>	<i>a. Control</i>	1,2,3,4,5,6,7,9		1,2,3,4,5,6,7,9
	<i>b. Origin &amp; Ownership</i>	10,11,12,13,14,15	14	10,11,12,13,15
	<i>c. Reach</i>	16,17,18,19,20	16	17,18,19,20
	<i>d. Endurance</i>	22,23,24,25,26,27,28,29,30	22	23,24,25,26,27,28,29,30

#### d) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen *adversity quotient* dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 29 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel *adversity quotient* seperti terlihat pada tabel di atas sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *adversity quotient*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:



$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$x_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Jumlah kuadrat skor dari  $X_t$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

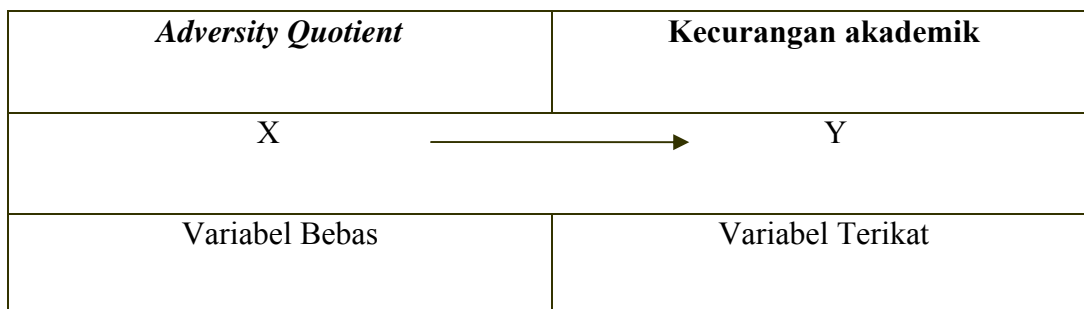
$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians butir

$s_t^2$  = Varians total

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu Adversity Quotient dan variabel Y yaitu kecurangan akademik. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square<sup>43</sup>.

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum XY) - (\sum X^2)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

<sup>43</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

$a$  : Konstanta regresi untuk X

$b$  : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,05$ . Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut<sup>44</sup> :

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

$Lo$  : Harga Mutlak

$F(Zi)$  : Peluang Angka Baku

$S(Zi)$  : Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

$H_o$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

$H_i$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 466

### Kriteria Pengujian Data

Terima  $H_0$ , jika  $L_o > L_t$  dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain  $H_0$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$ .

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang =  $(k-2)$  dan dk penyebut =  $(n - k)$ .

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Model regresi linier

$H_i$  : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $H_0$  Diterima.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_i$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut <sup>45</sup>:

Tabel III. 6

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$ ( $F_0$ )	$F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

<sup>45</sup> Ibid., p. 332

### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut <sup>46</sup>:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] - [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

X : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

#### Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, op.cit., p. 182

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu <sup>47</sup>:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung > t tabel pada  $\alpha = 0,05$  maka data signifikan.

### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi

---

<sup>47</sup>Ibid., hlm.377



variabel terikat (kecurangan akademik) yang disebabkan oleh variabel bebas (*adversity quotient*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase<sup>48</sup>.

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, h.369